

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mata Pelajaran bahasa Indonesia perlu diajarkan di sekolah karena merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah untuk diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai menengah atas. Jumlah jam pelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Oleh karena itu bahasa Indonesia sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Pada pelajaran bahasa Indonesia ada aspek bahasa dan sastra. Pada materi sastra misalnya ada pembelajaran puisi, drama, cerpen dll, sedangkan pada materi bahasa ada wawancara, bertelepon, berita dll. Pada pelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya ada empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dikuasai oleh peserta didik dengan baik.

Salah satu tujuan pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa, terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Oleh karena itu, dari setiap guru bahasa diharapkan timbulnya upaya demi peningkatan keterampilan berbahasa anak didiknya. Tarigan (1986:157). Tujuan pembelajaran bahasa adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru agar anak didiknya mampu berbahasa dengan baik dan benar dalam kehidupan kesehariannya tidak hanya di sekolah namun juga di lingkungan masyarakat luas, dan keempat keterampilan berbahasa tersebut sebagai modal utama untuk peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia minat belajar siswa dilihat masih kurang bergairah. Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa beranggapan adanya bacaan-bacaan panjang menurutnya itu suatu hal yang membosankan, untuk menjawab pertanyaan, siswa disibukan dengan membaca teks terlebih dahulu agar bisa menjawab pertanyaan yang ada, sehingga siswa sudah merasa bosan terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas, dengan begitu siswa kurang bergairah dalam pembelajaran. Apalagi untuk menulis itu merupakan suatu hal yang sulit. Merasa kesulitan dalam hal menulis karena tidak tahu apa yang ingin dituliskan, seberapa banyak hal yang harus dituliskan. Padahal keterampilan menulis ini sangat penting, karena bisa mengasah siswa, dengan begitu siswa dapat menuangkan idenya dalam bentuk tulisan.

Pemerintah berperan penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis teks berita sehingga dijadikan bagian dari isi KTSP. Menulis sebagai bagian dari komponen berbahasa tersebut perlu diperhatikan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan siswa agar mampu berbahasa secara kreatif. Sesuai dengan pembelajaran menulis di sekolah membina siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam menulis.

( Fatmawati, 2015).

Keterampilan menulis termasuk dalam aspek yang ada di mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis berita merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP kelas VIII semester genap. Sesuai dengan standar kompetensi 12. Mengungkapkan informasi dalam

bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Kompetensi dasar 12.2 menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelas VIII B berjumlah 23 siswa. Kesulitan yang dialami dalam menulis berita yaitu merasa kebingungan apa yang ingin ditulis serta membuat kata-kata, menentukan kelengkapan unsur berita, kesesuaian isi dengan tema karena siswa beranggapan lebih mudah membaca berita daripada menulis berita. Sehingga siswa memang masih merasa kesulitan dalam menulis berita.

Selain faktor dari siswa, ada juga faktor dari guru. Faktor yang dialami guru dalam pembelajaran keterampilan menulis berita secara singkat, padat dan jelas yaitu kesulitan untuk mengajarkan unsur berita mengapa dan bagaimana, karena siswa belum bisa membedakan antara mengapa dan bagaimana yang ada didalam berita. Peserta didik hanya bisa sekadar menulis tapi belum benar sesuai dengan ketentuan didalam menulis teks berita. Padahal dalam pembelajaran menulis berita, guru sudah menerapkan metode ceramah. Meskipun guru sudah menggunakan metode dalam pembelajaran tersebut, namun metode tersebut kurang efektif karena membuat siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Setidaknya guru harus menggunakan metode atau model yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran. Karena dengan begitu siswa akan antusias dan merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Mengenai pendidikan karakter di kelas tersebut masih rendah. Padahal dalam dunia pendidikan ini sangat penting dengan adanya pengembangan karakter karena dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Penerapan pendidikan karakter pada materi menulis berita yaitu guru mengaitkan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis berita dengan pendidikan karakter didalamnya.

Untuk mengatasi masalah-masalah dalam menulis teks berita terletak pada pemilihan model, metode dan media yang diterapkan oleh seorang guru itu sendiri. Bahwasanya model dan media yang digunakan oleh guru harus menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk memerhatikan pembelajaran dengan saksama. Guna memperbaiki pembelajaran menulis berita yang ada di kelas VIII B MTs. Al Anwar maka peneliti menggunakan model *concept sentence* dengan memberikan kata kunci-kata kunci kepada siswa agar bisa menuliskan teks berita. Model ini dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk membuat kalimat dengan kata kunci sesuai materi yang disajikan. (Huda 2013:315-316). Model pembelajaran tersebut bisa diterapkan di dalam kelas dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa agar mau memerhatikan pelajaran dengan baik.

Selain model yang digunakan, juga diperlukan media untuk menunjang model yang diterapkan, yaitu dengan media *flip chart* peristiwa berisi bahan pelajaran yang tersusun rapi. Selain itu media ini juga akan digunakan oleh peneliti sebagai media untuk menulis teks berita.

Penelitian pembelajaran menulis teks berita yang sudah dilakukan oleh Hartati dengan pendekatan terpadu dan media gambar dapat meningkatkan proses

dan hasil belajar peserta didik karena peserta didik dapat menulis berita dengan cara mengembangkan pokok-pokok beritanya sendiri. (Hartati 2015). Sedangkan peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis berita dengan menggunakan model *concept sentence* dengan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter dapat meningkatkan menulis berita dan penelitian tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

Pada dasarnya model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter nantinya digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita, peningkatan sikap dan motivasi pada siswa kelas VIII B MTs Al Anwar tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran menulis berita yaitu

1. Faktor dari siswa adalah rendahnya minat dari kemampuan menulis dikarenakan siswa kurang percaya diri dengan apa yang telah dituliskannya.
2. Faktor dari guru karena menggunakan metode ceramah sehingga menjadikan siswanya merasa bosan.
3. Selain itu, Faktor dari guru juga pembelajaran menulis berita masih belum maksimal karena kesulitan untuk mengajarkan unsur berita mengapa dan bagaimana.

### 1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat banyak masalah dalam penelitian ini dan tidak semuanya akan diteliti. Penelitian ini hanya akan difokuskan pada upaya peningkatan keterampilan menulis berita dengan diterapkannya model dan media yang inovatif yaitu model *concept sentence* dengan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Al Anwar Mranggen.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan cakupan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B MTs. Al Anwar Mranggen dengan model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter?
2. Bagaimana peningkatan sikap siswa kelas VIII B MTs. Al Anwar Mranggen setelah dilakukan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter?
3. Bagaimana peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B Al Anwar Mranggen?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B MTs Al Anwar Mranggen dengan model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter.
2. Mendeskripsikan peningkatan sikap siswa kelas VIII B MTs. Al Anwar Mranggen setelah mendapatkan pengajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter.
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Al Anwar Mranggen.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu secara teoretis dan praktis. Uraian manfaat tersebut sebagai berikut.

### 1. Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah menambah khasanah tentang menulis teks berita, mengembangkan teori pembelajaran menulis teks berita, menambah pengetahuan mengenai penggunaan model dan media pada pembelajaran materi menulis berita.

## 2. Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik untuk membantu proses pembelajaran menulis berita. Serta dapat meningkatkan pembelajaran menulis berita dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik karena dapat pengalaman baru dalam pembelajaran menulis berita melalui model *concept sentence* dan media *flip chart* peristiwa sehingga peserta didik termotivasi untuk semangat belajar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah untuk memberikan solusi bagi para pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar menggunakan metode, model dan media pada setiap kali pembelajaran yang dilakukan.